

NEWS

TNI Lanjutkan Pembangunan Jembatan Gantung Perintis Garuda di Karya Bersama Pasangkayu, Dudukan Angkur Tiang Mulai Terpasang

M Ali Akbar - SULBAR.TNIAD.NET

Jul 6, 2026 - 12:43



Bangun Infrastruktur

Pasangkayu,- Personel TNI dari Koramil 1427-01/Pasangkayu bersama Kodim

1427/Pasangkayu dan Yonif 874/VSG melanjutkan pembangunan Jembatan Gantung Perintis Garuda dengan memasang dudukan angkur tiang di Sungai Salo Kambunong, Dusun Berkah, Desa Karya Bersama, Kecamatan Pasangkayu, Kabupaten Pasangkayu, Senin (6/7/2026).

Pekerjaan tersebut dilakukan sebagai bagian dari percepatan pembangunan infrastruktur untuk membuka akses yang lebih aman dan mempermudah mobilitas masyarakat, dengan mengerahkan personel gabungan TNI serta tenaga teknis agar setiap tahapan konstruksi berjalan sesuai standar dan target penyelesaian

Pantauan dilokasi, personel TNI terlihat bekerja secara bergotong royong di lokasi pembangunan. Tahapan yang dikerjakan hari ini difokuskan pada pemasangan dudukan angkur tiang, yakni komponen vital yang berfungsi sebagai penahan dan pengikat kabel utama pada konstruksi jembatan gantung.

Akurasi dalam pemasangan menjadi perhatian utama karena akan menentukan kekuatan dan stabilitas jembatan secara keseluruhan.

Pengerjaan melibatkan Babinsa Koramil 1427-01/Pasangkayu Koptu Risman dan Sertu Muksin, anggota Kodim 1427/Pasangkayu Praka Yogi, didukung 10 personel Batalyon 874/VSG serta dua teknis besi.

Kolaborasi tersebut mencerminkan sinergi TNI dalam mempercepat pembangunan infrastruktur yang memberi manfaat langsung bagi masyarakat.

Babinsa Desa Karya Bersama, Koptu Risman, mengatakan pembangunan jembatan gantung merupakan bentuk nyata kepedulian TNI terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya dalam menghadirkan akses transportasi yang lebih aman dan layak.

“Jembatan ini diharapkan menjadi solusi bagi masyarakat yang selama ini mengalami keterbatasan akses. Karena itu, setiap tahapan kami kerjakan dengan teliti agar hasilnya kuat, aman, dan dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang,” ujar Koptu Risman.

Menurut dia, keberadaan Jembatan Gantung Perintis Garuda nantinya akan memperlancar mobilitas warga, mempermudah distribusi hasil pertanian dan perkebunan, serta mendukung akses masyarakat menuju fasilitas pendidikan, kesehatan, maupun pusat perekonomian.

“Semangat gotong royong menjadi kekuatan utama dalam pembangunan ini. Kami berharap pekerjaan dapat berjalan lancar sehingga jembatan segera bisa digunakan masyarakat dan memberikan manfaat yang luas bagi peningkatan kesejahteraan warga,” katanya.

Pembangunan Jembatan Gantung Perintis Garuda menjadi salah satu wujud pengabdian TNI melalui program pembinaan teritorial yang tidak hanya berorientasi pada aspek pertahanan, tetapi juga berkontribusi dalam percepatan pembangunan daerah.

Kehadiran para prajurit di tengah masyarakat diharapkan mampu menghadirkan solusi atas kebutuhan infrastruktur sekaligus mempererat kemanunggalan TNI

dengan rakyat.